

**DAFTAR  
STANDAR KOMPETENSI INSPEKSI  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
PLTD BESAR (> 1 MW)**

**STANDAR KOMPETENSI INSPEKSI BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
PLTD BESAR (> 1 MW) LEVEL 3 .....1**

Kode Unit	: KDM.IMD.001 (3) A.....	2
Judul Unit	: Menginspeksi Mesin Diesel, Turbo Charger .....	2
Kode Unit	: KDM.ILI.001 (3) A .....	4
Judul Unit	: Menginspeksi Instalasi Listrik Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi.....	4
Kode Unit	: KDM.IKC.001 (3) A .....	6
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem Kontrol dan Instrumen .....	6

**STANDAR KOMPETENSI INSPEKSI BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
PLTD BESAR (> 1 MW) LEVEL 2 .....8**

Kode Unit	: KDM.IMD.001 (2) A.....	9
Judul Unit	: Menginspeksi Mesin Diesel, Turbo Charger .....	9
Kode Unit	: KDM.IMK.001 (2) A.....	11
Judul Unit	: Menginspeksi Cooling, Fuel Oil, Lube Oil, Air Intake, Exhaust .....	11
Kode Unit	: KDM.IKC.001 (2) A .....	13
Judul Unit	: Menginspeksi Peralatan Kontrol dan Instrumen .....	13

**STANDAR KOMPETENSI INSPEKSI BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
PLTD BESAR (> 1 MW) LEVEL 1 ..... 15**

Kode Unit	: KDM.IMD.001 (1) A.....	17
Judul Unit	: Menginspeksi Mesin Diesel, Turbo Charger .....	17
Kode Unit	: KDM.IME.001 (1) A .....	19
Judul Unit	: Menginspeksi Cooling, Fuel Oil, Lube Oil, Air Intake, Exhaust .....	19
Kode Unit	: KDM.ILI.001 (1) A .....	21
Judul Unit	: Menginspeksi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi ....	21
Kode Unit	: KDM.ILD.001 (1) A.....	23
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem Interlok .....	23
Kode Unit	: KDM.IKC.001 (1) A .....	25
Judul Unit	: Menginspeksi Peralatan Kontrol dan Instrumen .....	25
Kode Unit	: KDM.IPC.001 (1) A.....	27
Judul Unit	: Menginspeksi Crane/Overhead Crane/Elevator .....	27

**STANDAR KOMPETENSI**  
**INSPEKSI BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK PLTD BESAR (> 1 MW)**  
**LEVEL 3**

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI MESIN PLTD BESAR (> 1 MW))**

- Kode Unit** : KDM.IMD.001 (3) A  
**Judul Unit** : **Menginspeksi Mesin Diesel, Turbo Charger**  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan analisa data Inspeksi serta pelaksanaan pengujian sistem Mesin Diesel, Turbo Charger secara presisi dan menyeluruh, sesuai standar dan batasan Inspeksi.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisa data Inspeksi Mesin Diesel, Turbo Charger	1.1. Data hasil pemeriksaan dan pengujian Mesin Diesel, Turbo Charger sudah diidentifikasi untuk menentukan kelaikan operasinya telah sesuai Standar Unit Pembangkit. 1.2. Penyebab kerusakan atau kelainan Peralatan sudah diidentifikasi sesuai Standar Unit Pembangkit.
2. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan pengujian Mesin Diesel, Turbo Charger	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pengujian telah diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan telah sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Pelaksanaan pengujian Mesin Diesel, Turbo Charger secara menyeluruh	3.1. Hasil Pengujian Peralatan/ sub Sistem Mesin Diesel, Turbo Charger telah diperiksa sesuai prosedur perusahaan. 3.2. Hasil Pengujian Sistem Mesin Diesel, Turbo Charger telah diperiksa sesuai prosedur perusahaan. 3.3. Hasil pengujian telah dibandingkan dengan Standar Unit Pembangkit. 3.4. Kelaikan operasi telah ditetapkan sesuai dengan sesuai Standar Unit Pembangkit.
4. Membuat Laporan Inspeksi	4.1. Laporan telah dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam Pelaksanaan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/ unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:  
KDM.IMD.001 (2).A Menginspeksi Mesin Diesel, Turbo Charger
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

- a. Termodinamika
  - b. *Heat Transfer*
  - c. Konversi Energi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal D3 Mesin
  5. Memiliki pengetahuan tentang:
    - a. Inspeksi Pembangkitan Lanjutan
    - b. *On Site Training* Inspeksi Mesin Pembangkitan sesuai Peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI LISTRIK PLTD BESAR (> 1 MW))**

- Kode Unit** : KDM.III.001 (3) A  
**Judul Unit** : **Menginspeksi Instalasi Listrik Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi**  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan analisa data Inspeksi serta pelaksanaan pengujian sistem Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi, secara presisi dan menyeluruh, sesuai standar dan batasan Inspeksi.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisa data Inspeksi Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi	1.1. Data hasil pemeriksaan dan pengujian Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi sudah diidentifikasi untuk menentukan kelaikan operasinya apakah sudah sesuai Standar Unit Pembangkit. 1.2. Penyebab kerusakan atau kelainan Peralatan telah diidentifikasi sesuai Standar Unit Pembangkit.
2. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan pengujian Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pengujian diidentifikasi telah sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) telah diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Pelaksanaan pengujian Instalasi Listrik Pembangkit secara menyeluruh	3.1. Hasil pengujian peralatan/ sub Sistem Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi telah diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.2. Hasil pengujian Sistem Instalasi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi telah diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.3. Hasil pengujian telah dibandingkan dengan Standar Unit Pembangkit. 3.4. Sesuai hasil pengujian telah ditetapkan kelaikan operasinya sesuai Standar Unit Pembangkit.
4. Membuat Laporan Inspeksi	4.1. Laporan telah dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam Pelaksanaan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KDM.ILI.001 (1) A – Menginspeksi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi
  - b. No.KDM .IUI.001(1) A – Mengoperasikan Sistem Kelistrikan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teknik Tenaga Listrik
  - b. Pengukuran dan Pengaturan
  - c. Penggunaan Alat Ukur
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal D3 Listrik
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Inspeksi Pembangkitan Lanjutan
  - b. *On Site Training* Inspeksi Mesin Pembangkitan sesuai Peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI KONTROL & INSTRUMEN PLTD BESAR  
(> 1 MW))**

**Kode Unit** : KDM.IKC.001 (3) A  
**Judul Unit** : Menginspeksi Sistem Kontrol Dan Instrumen  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan analisa data Inspeksi serta pelaksanaan pengujian sistem Sistem Kontrol Dan Instrumen secara presisi dan menyeluruh, sesuai standar dan batasan Inspeksi.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisa data Inspeksi <i>Sistem Kontrol Dan Instrumen</i>	1.1. Data hasil pemeriksaan dan pengujian <i>Sistem Kontrol Dan Instrumen</i> telah diidentifikasi untuk menentukan kelaikan operasinya sesuai Standar Unit Pembangkit. 1.2. Penyebab kerusakan atau kelainan Peralatan telah diidentifikasi sesuai Standar Unit Pembangkit.
2. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan pengujian <i>Sistem Kontrol dan Instrumen</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pengujian telah diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) telah diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Lokasi kerja telah disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Pelaksanaan pengujian <i>Sistem Kontrol dan Instrumen</i> secara menyeluruh	3.1. Peralatan/ sub <i>Sistem Sistem Kontrol Dan Instrumen</i> telah diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.2. <i>Sistem Sistem Kontrol Dan Instrumen</i> telah diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.3. Dari hasil pengujian telah dibandingkan dengan Standar Unit Pembangkit. 3.4. Dari hasil pengujian telah ditetapkan kelaikan operasinya sesuai Standar Unit Pembangkit.
4. Membuat Laporan Inspeksi	4.1. Laporan telah dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam Pelaksanaan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/ unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan dan Instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

- a. Teknik Tenaga Listrik
  - b. Pengukuran dan Pengaturan
  - c. Penggunaan Alat Ukur
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Minimal D3 Listrik/Instrumen
  5. Memiliki pengetahuan tentang:
    - a. Inspeksi Pembangkitan Lanjutan
    - b. *On Site Training* Inspeksi Mesin Pembangkitan sesuai Peralatan yang dipelihara.



**STANDAR KOMPETENSI**  
**INSPEKSI BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK PLTD BESAR (> 1 MW)**  
**LEVEL 2**

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI MESIN PLTD BESAR (> 1 MW))**

**Kode Unit** : **KDM.IMD.001 (2) A**

**Judul Unit** : **Menginspeksi Mesin Diesel, Turbo Charger**

**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan penerapan prosedur Inspeksi serta pemeriksaan, perbaikan dan pengujian komponen Mesin Diesel, Turbo Charger secara presisi sesuai dengan standar Inspeksi.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
<p>1. Menerapkan prosedur Inspeksi Mesin Diesel, Turbo Charger</p> <p>2. Mempersiapkan pelaksanaan Inspeksi Mesin Diesel, Turbo Charger</p> <p>3. Memeriksa unjuk kerja/ kondisi Mesin Diesel, Turbo Charger</p> <p>4. Memperbaiki unjuk kerja/ kondisi Mesin Diesel, Turbo Charger</p>	<p>1.1. Prosedur/Instruksi kerja Inspeksi dapat telah diaplikasikan sesuai dengan Standar Unit Pembangkit.</p> <p>2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk Inspeksi telah diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) telah diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2.3. Material/ spare part telah dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan</p> <p>2.4. Lokasi kerja telah disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.</p> <p>3.1. Fungsi dan unjuk kerja Peralatan (komponen Mesin Diesel, Turbo Charger) telah diyakinkan sesuai dengan referensi/Standar Unit Pembangkit yang tertuang dalam rencana kerja.</p> <p>3.2. Alat ukur dan teknik diagnosa digunakan untuk memeriksa kondisi dan unjuk kerja Peralatan sudah sesuai Standar Unit Pembangkit.</p> <p>3.3. Komponen-komponen (terminal, kabel, support dll.) dan semua Peralatan yang dapat dipengaruhi/ mempengaruhi unjuk kerja Mesin Diesel, Turbo Charger telah diperiksa untuk menentukan penyimpangan, sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>3.4. Kerusakan komponen telah diidentifikasi sesuai dengan Standar Unit Pembangkit.</p> <p>4.1. Komponen-komponen Mesin Diesel, Turbo Charger sudah diset sesuai Standar Unit Pembangkit</p> <p>4.2. Komponen-komponen yang rusak sudah direkondisi sesuai rencana kerja</p> <p>4.3. Komponen yang rusak sudah diganti sesuai rencana kerja.</p>

5. Pelaksanaan pengujian Mesin Diesel, Turbo Charger	5.1. Hasil perbaikan komponen Mesin Diesel, Turbo Charger sudah diukur sesuai Standar Unit Pembangkit 5.2. Hasil pengukuran komponen sudah dibandingkan dengan Standar Unit Pembangkit 5.3. Hasil perbaikan diyakinkan sudah sesuai dengan Standar Unit Pembangkit
6. Membuat Laporan Inspeksi	6.1. Laporan telah dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam Pelaksanaan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan dan Instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KDM.IUI.101 (1) A Mengoperasikan Sistem Pelumas
  - b. No. KDM.IUI.501 (1) A Mengoperasikan Sistem Udara Tekan (*Control & Services*)
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Termodinamika
  - b. *Heat Transfer*
  - c. Konversi Energi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Inspeksi Mesin Pembangkitan sesuai Peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI MESIN PLTD BESAR (> 1 MW))**

**Kode Unit** : **KDM.IMK.001 (2) A**

**Judul Unit** : **Menginspeksi Cooling, Fuel Oil, Lube Oil Sistem, Air Intake, Exhaust Sistem**

**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan penerapan prosedur Inspeksi serta pemeriksaan, perbaikan dan pengujian komponen Cooling, Fuel Oil, Lube Oil Sistem, Air Intake, Exhaust Sistem secara presisi sesuai dengan standar Inspeksi.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
<p>1. Menerapkan prosedur Inspeksi Cooling, Fuel Oil, Lube Oil Sistem, Air Intake, Exhaust Sistem</p> <p>2. Mempersiapkan pelaksanaan Inspeksi Cooling, Fuel Oil, Lube Oil Sistem, Air Intake, Exhaust Sistem</p> <p>3. Memeriksa unjuk kerja/kondisi Cooling, Fuel Oil, Lube Oil Sistem, Air Intake, Exhaust Sistem</p>	<p>1.1. Prosedur/ Instruksi kerja Inspeksi dapat diaplikasikan sesuai dengan Standar Unit Pembangkit.</p> <p>2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk Inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2.3. Material/ spare part dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan</p> <p>2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.</p> <p>3.1. Fungsi dan unjuk kerja Peralatan (komponen Cooling, Fuel Oil, Lube Oil Sistem, Air Intake, Exhaust Sistem) diyakinkan sesuai dengan referensi/ Standar Unit Pembangkit yang tertuang dalam rencana kerja.</p> <p>3.2. Alat ukur dan teknik diagnosa telah digunakan untuk memeriksa kondisi dan unjuk kerja Peralatan sesuai Standar Unit Pembangkit.</p> <p>3.3. Komponen-komponen (terminal, kabel, support dll.) dan semua Peralatan yang dapat dipengaruhi/ mempengaruhi unjuk kerja Cooling, Fuel Oil, Lube Oil Sistem, Air Intake, Exhaust Sistem sudah diperiksa untuk menentukan penyimpangan, sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>3.4. Kerusakan komponen diidentifikasi sesuai dengan Standar Unit Pembangkit.</p>
<p>4. Memperbaiki unjuk kerja/kondisi Cooling, Fuel Oil, Lube Oil Sistem, Air Intake, Exhaust Sistem</p>	<p>4.1. Komponen-komponen Cooling, Fuel Oil, Lube Oil Sistem, Air Intake, Exhaust Sistem sudah diset sesuai Standar Unit Pembangkit</p> <p>4.2. Komponen-komponen yang rusak sudah direkondisi sesuai rencana kerja</p> <p>4.3. Komponen yang rusak sudah diganti sesuai rencana kerja.</p>

5. Pelaksanaan pengujian Cooling, Fuel Oil, Lube Oil Sistem, Air Intake, Exhaust Sistem	5.1. Hasil perbaikan komponen Cooling, Fuel Oil, Lube Oil Sistem, Air Intake, Exhaust Sistem telah diukur sesuai Standar Unit Pembangkit 5.2. Hasil pengukuran komponen telah dibandingkan dengan Standar Unit Pembangkit 5.3. Dari hasil perbaikan diyakinkan sudah sesuai dengan Standar Unit Pembangkit
6. Membuat Laporan Inspeksi	6.1. Laporan sudah dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

### ***Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja***

Dalam Pelaksanaan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan dan Instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Mekanika Fluida
  - b. Pompa
  - c. Kompresor
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Inspeksi Mesin Pembangkitan sesuai Peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI KONTROL & INSTRUMEN PLTD BESAR (> 1 MW))**

**Kode Unit** : KDM.IKC.001 (2) A  
**Judul Unit** : **Menginspeksi Peralatan Kontrol dan Instrumen**  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan penerapan prosedur Inspeksi serta pemeriksaan, perbaikan dan pengujian komponen Peralatan Kontrol dan Instrumen secara presisi sesuai dengan standar Inspeksi.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan prosedur Inspeksi Peralatan Kontrol dan Instrumen	1.1. Prosedur/Instruksi kerja Inspeksi dapat diaplikasikan sesuai dengan Standar Unit Pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan Inspeksi Peralatan Kontrol dan Instrumen	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk Inspeksi telah diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) sudah diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Material/spare part sudah dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja sudah disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Memeriksa unjuk kerja/ kondisi Peralatan Kontrol dan Instrumen	3.1. Fungsi dan unjuk kerja Peralatan (komponen Peralatan Kontrol dan Instrumen) sudah diyakinkan sesuai dengan referensi/Standar Unit Pembangkit yang tertuang dalam rencana kerja. 3.2. Alat ukur dan teknik diagnosa sudah digunakan untuk memeriksa kondisi dan unjuk kerja Peralatan sesuai Standar Unit Pembangkit. 3.3. Komponen-komponen (terminal, kabel, support dll.) dan semua Peralatan yang dapat dipengaruhi/ mempengaruhi unjuk kerja Peralatan Kontrol dan Instrumen telah diperiksa untuk menentukan penyimpangan, sesuai dengan rencana kerja. 3.4. Kerusakan komponen telah diidentifikasi sesuai dengan Standar Unit Pembangkit.
4. Memperbaiki unjuk kerja/ kondisi Peralatan Kontrol dan Instrumen	4.1. Komponen-komponen Peralatan Kontrol dan Instrumen sudah diset sesuai Standar Unit Pembangkit 4.2. Komponen-komponen yang rusak telah direkondisi sesuai rencana kerja 4.3. Komponen yang rusak sudah diganti sesuai rencana kerja.

5. Pelaksanaan pengujian Peralatan Kontrol dan Instrumen	5.1. Hasil perbaikan komponen Peralatan Kontrol dan Instrumen telah diukur sesuai Standar Unit Pembangkit 5.2. Hasil pengukuran komponen sudah dibandingkan dengan Standar Unit Pembangkit 5.3. Hasil perbaikan diyakinkan sudah sesuai dengan Standar Unit Pembangkit
6. Membuat Laporan Inspeksi	6.1. Laporan sudah dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam Pelaksanaan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Elektronika
  - b. Pengukuran dan Pengaturan
  - c. Penggunaan Alat Ukur
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Inspeksi Mesin Pembangkitan sesuai Peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI**  
**INSPEKSI BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK PLTD BESAR (> 1 MW)**  
**LEVEL 1**





**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI MESIN PLTD BESAR (> 1 MW))**

**Kode Unit** : KDM.IMD.001 (1) A

**Judul Unit** : **Menginspeksi Mesin Diesel, Turbo Charger**

**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tentang prosedur Inspeksi dan bongkar pasang Mesin Diesel, Turbo Charger berikut komponennya, sesuai dengan standar Inspeksi.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami prosedur Inspeksi Mesin Diesel, Turbo Charger	1.1. Masing-masing komponen telah dapat diidentifikasi sesuai dengan gambar teknik yang berlaku di perusahaan. 1.2. Prosedur/ Instruksi Kerja Inspeksi telah dapat dijelaskan sesuai dengan Standar Unit Pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan Inspeksi Mesin Diesel, Turbo Charger	2.1. Perlengkapan kerja untuk Inspeksi telah diidentifikasi sesuai kebutuhan Inspeksi. 2.2. Perlengkapan kerja sudah disiapkan sesuai dengan kebutuhan Inspeksi.
3. Pelaksanaan Inspeksi Mesin Diesel, Turbo Charger	3.1. Mesin Diesel, Turbo Charger atau komponennya sudah dibongkar sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/ Instruksi Kerja perusahaan. 3.2. Komponen Mesin Diesel, Turbo Charger sudah dibersihkan sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.3. Komponen-komponen Mesin Diesel, Turbo Charger sudah dipasang sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan.
4. Membuat Laporan Inspeksi	4.1. Laporan sudah dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam Pelaksanaan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku di perusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KDM.IUD.001 (0) A – Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - b. No. KDM.IUD.002 (0) A – Kerapian Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
  - c. No. KDM.IUD.003 (0) A – Penginterpretasian gambar teknik dan *flow diagram*
  - d. No. KDM.IUD.004 (0) A – Penggunaan *hand tools & power tools*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Termodinamika
  - b. *Heat Transfer*
  - c. Konversi Energi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Inspeksi Mesin Pembangkitan sesuai Peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI MESIN PLTD BESAR (> 1 MW))**

**Kode Unit** : KDM.IME.001 (1) A

**Judul Unit** : **Menginspeksi Cooling, Fuel Oil, Lube Oil Sistem, Air Intake, Exhaust Sistem**

**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tentang prosedur Inspeksi dan bongkar pasang Cooling, Fuel Oil, Lube Oil, Air Intake, Exhaust Sistem berikut komponennya, sesuai dengan standar Inspeksi.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami prosedur Inspeksi Cooling, Fuel Oil, Lube Oil, Air Intake, Exhaust Sistem	1.1. Masing-masing komponen sudah dapat diidentifikasi sesuai dengan gambar teknik yang berlaku di perusahaan. 1.2. Prosedur/ Instruksi Kerja Inspeksi sudah dapat dijelaskan sesuai dengan Standar Unit Pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan Inspeksi Cooling, Fuel Oil, Lube Oil, Air Intake, Exhaust Sistem	2.1. Perlengkapan kerja untuk Inspeksi telah diidentifikasi sesuai kebutuhan Inspeksi. 2.2. Perlengkapan kerja sudah disiapkan sesuai dengan kebutuhan Inspeksi.
3. Pelaksanaan Inspeksi Cooling, Fuel Oil, Lube Oil, Air Intake, Exhaust Sistem	3.1. Cooling, Fuel Oil, Lube Oil, Air Intake, Exhaust Sistem atau komponennya telah dibongkar sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/ Instruksi Kerja perusahaan. 3.2. Komponen Cooling, Fuel Oil, Lube Oil, Air Intake, Exhaust Sistem sudah dibersihkan sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.3. Komponen-komponen Cooling, Fuel Oil, Lube Oil, Air Intake, Exhaust Sistem sudah dipasang sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/ Instruksi Kerja perusahaan.
4. Membuat Laporan Inspeksi	4.1. Laporan sudah dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam Pelaksanaan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KDM.IUD.001 (0) A – Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - b. No. KDM.IUD.002 (0) A – Kerapian Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
  - c. No. KDM.IUD.003 (0) A – Penginterpretasian gambar teknik dan *flow diagram*
  - d. No. KDM.IUD.004 (0) A – Penggunaan *hand tools & power tools*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi

- kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
    - a. Mekanika fluida
    - b. *Pompa*
  4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA terlatih
  5. Memiliki pengetahuan tentang:
    - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
    - b. *On Site Training* Inspeksi Mesin Pembangkitan sesuai Peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI LISTRIK PLTD BESAR (> 1 MW))**

- Kode Unit** : KDM.ILI.001 (1) A  
**Judul Unit** : **Menginspeksi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi**  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tentang prosedur Inspeksi dan perbaikan Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi berikut komponennya, sesuai dengan standar Inspeksi.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami prosedur Inspeksi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi	1.1. Masing-masing komponen sudah dapat diidentifikasi sesuai dengan gambar teknik yang berlaku di perusahaan. 1.2. Prosedur/ Instruksi Kerja Inspeksi sudah dapat dijelaskan sesuai dengan Standar Unit Pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan Inspeksi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi	2.1. Perlengkapan kerja untuk Inspeksi telah diidentifikasi sesuai kebutuhan Inspeksi. 2.2. Perlengkapan kerja sudah disiapkan sesuai dengan kebutuhan Inspeksi.
3. Pelaksanaan Inspeksi Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi	3.1. Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi atau komponennya sudah dipelihara sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.2. Komponen Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi sudah dibersihkan sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/ Instruksi Kerja perusahaan. 3.3. Komponen-komponen Generator, Transformator, Switchgear dan Rele Proteksi sudah diperbaiki sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/ Instruksi Kerja perusahaan.
4. Membuat Laporan Inspeksi	4.1. Laporan sudah dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam Pelaksanaan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KDM.IUD.001 (0) A – Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - b. No. KDM.IUD.002 (0) A – Kerapian Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja

- c. No. KDM.IUD.003 (0) A – Penginterpretasian gambar teknik dan *flow diagram*
- d. No. KDM.IUD.004 (0) A – Penggunaan *hand tools & power tools*
- 2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
- 3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teknik Tenaga Listrik
  - b. Pengukuran dan Pengaturan / Diagram Logik
  - c. Penggunaan Alat Ukur
- 4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA terlatih
- 5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Inspeksi Mesin Pembangkitan sesuai Peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI LISTRIK PLTD BESAR (> 1 MW))**

**Kode Unit** : KDM.ILD.001 (1) A

**Judul Unit** : **Menginspeksi Sistem Interlok**

**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tentang prosedur Inspeksi *Sistem Interlocking* berikut komponennya, sesuai dengan standar Inspeksi.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami prosedur Inspeksi <i>Sistem Interlocking</i>	1.1. Masing-masing komponen telah dapat diidentifikasi sesuai dengan gambar teknik yang berlaku di perusahaan. 1.2. Prosedur Instruksi Kerja Inspeksi telah dapat dijelaskan sesuai dengan Standar Unit Pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan Inspeksi <i>Sistem Interlocking</i>	2.1. Perlengkapan kerja untuk Inspeksi sudah diidentifikasi sesuai kebutuhan Inspeksi. 2.2. Perlengkapan kerja sudah disiapkan sesuai dengan kebutuhan Inspeksi.
3. Pelaksanaan Inspeksi <i>Sistem Interlocking</i>	3.1. <i>Sistem Interlocking</i> atau komponennya sudah dipelihara sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/ Instruksi Kerja perusahaan. 3.2. Komponen <i>Sistem Interlocking</i> sudah dibersihkan sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/ Instruksi Kerja perusahaan.
4. Membuat Laporan Inspeksi	4.1. Laporan sudah dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam Pelaksanaan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KDM.IUD.001 (0) A – Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - b. No. KDM.IUD.002 (0) A – Kerapian Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
  - c. No. KDM.IUD.003 (0) A – Penginterpretasian gambar teknik dan *flow diagram*
  - d. No. KDM.IUD.004 (0) A – Penggunaan *hand tools & power tools*
2. Kompetensi harus sudah diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Pengukuran dan pengaturan / Diagram lojik
  - b. Teknik Listrik
  - c. Proteksi



4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Inspeksi Mesin Pembangkitan sesuai Peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI KONTROL & INSTRUMEN PLTD BESAR (> 1 MW))**

- Kode Unit** : KDM.IKC.001 (1) A  
**Judul Unit** : **Menginspeksi Peralatan Kontrol dan Instrumen**  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tentang prosedur Inspeksi dan bongkar pasang Peralatan Kontrol dan Instrumen berikut komponennya, sesuai dengan standar Inspeksi.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami prosedur Inspeksi Peralatan Kontrol dan Instrumen	1.1. Masing-masing komponen sudah dapat diidentifikasi sesuai dengan gambar teknik yang berlaku di perusahaan. 1.2. Prosedur/ Instruksi Kerja Inspeksi sudah dapat dijelaskan sesuai dengan Standar Unit Pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan Inspeksi Peralatan Kontrol dan Instrumen	2.1. Perlengkapan kerja untuk Inspeksi sudah diidentifikasi sesuai kebutuhan Inspeksi. 2.2. Perlengkapan kerja sudah disiapkan sesuai dengan kebutuhan Inspeksi.
3. Pelaksanaan Inspeksi Peralatan Kontrol dan Instrumen	3.1. Peralatan Kontrol dan Instrumen atau komponennya sudah dibongkar sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/ Instruksi Kerja perusahaan. 3.2. Komponen Peralatan Kontrol dan Instrumen sudah dibersihkan sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/ Instruksi Kerja perusahaan. 3.3. Komponen-komponen Peralatan Kontrol dan Instrumen telah dipasang sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/ Instruksi Kerja perusahaan.
4. Membuat Laporan Inspeksi	4.1. Laporan sudah dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam Pelaksanaan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku diperusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KDM.IUD.001 (0) A – Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - b. No. KDM.IUD.002 (0) A – Kerapian Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
  - c. No. KDM.IUD.003 (0) A – Penginterpretasian gambar teknik dan *flow diagram*
  - d. No. KDM.IUD.004 (0) A – Penggunaan *hand tools & power tools*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Elektronika
  - b. Pengukuran dan Pengaturan / Diagram logik
  - c. Penggunaan Alat Ukur
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Inspeksi Mesin Pembangkitan sesuai Peralatan yang dipelihara.

**STANDAR KOMPETENSI  
INSPEKSI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
(TEKNISI INSPEKSI SARANA PENUNJANG PLTD BESAR  
( > 1 MW)**

- Kode Unit** : **KDM.IPC.001 (1) A**  
**Judul Unit** : **Menginspeksi Crane/Overhead Crane/Elevator**  
**Uraian Unit** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tentang prosedur Inspeksi dan bongkar pasang *Crane/Overhead Crane/Elevator* berikut komponennya, sesuai dengan standar Inspeksi.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memahami prosedur Inspeksi <i>Crane/Overhead Crane/Elevator</i>	1.1. Masing-masing komponen sudah dapat diidentifikasi sesuai dengan gambar teknik yang berlaku di perusahaan. 1.2. Prosedur/ Instruksi Kerja Inspeksi sudah dapat dijelaskan sesuai dengan Standar Unit Pembangkit.
2. Mempersiapkan pelaksanaan Inspeksi <i>Crane/Overhead Crane/ Elevator</i>	2.1. Perlengkapan kerja untuk Inspeksi telah diidentifikasi sesuai kebutuhan Inspeksi. 2.2. Perlengkapan kerja sudah disiapkan sesuai dengan kebutuhan Inspeksi.
3. Pelaksanaan Inspeksi <i>Crane/Overhead Crane/ Elevator</i>	3.1. <i>Crane/ Overhead Crane/ Elevator</i> atau komponennya sudah dibongkar sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/ Instruksi Kerja perusahaan. 3.2. Komponen <i>Crane/Overhead Crane/Elevator</i> sudah dibersihkan sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/Instruksi Kerja perusahaan. 3.3. Komponen-komponen <i>Crane/ Overhead Crane/ Elevator</i> sudah dipasang sesuai dengan rencana kerja dan prosedur/ Instruksi Kerja perusahaan.
4. Membuat Laporan Inspeksi	4.1. Laporan sudah dibuat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam Pelaksanaan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP yang berlaku di perusahaan/unit pembangkit
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

**Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KDM.IUD.001 (0) A – Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - b. No. KDM.IUD.002 (0) A – Kerapian Peralatan dan tempat kerja/ sesuai dengan standar lingkungan ditempat kerja
  - c. No. KDM.IUD.003 (0) A – Penginterpretasian gambar teknik dan *flow diagram*
  - d. No. KDM.IUD.004 (0) A – Penggunaan *hand tools & power tools*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Motor Listrik
  - b. Teknik Listrik
  - c. Diagram lojik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA terlatih
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* Inspeksi Mesin Pembangkitan sesuai Peralatan yang dipelihara.